

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil data penelitian yang telah dianalisis dengan *software SmartPLS 3*, menunjukkan bahwa:

1. Beban belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pengaruh yang diberikan yaitu positif, besarnya pengaruh beban belajar terhadap prestasi belajar sebesar 29,3%.
2. Beban belajar berpengaruh positif terhadap *academic burnout* siswa kelas XI TBSM di SMKN 1 Purwojati. Besarnya pengaruh beban belajar terhadap *academic burnout* sebesar 27,5%.
3. *Academic burnout* tidak memediasi pengaruh beban belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TBSM di SMKN 1 Purwojati.
4. Dukungan sosial berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar, besarnya pengaruh dukungan sosial terhadap prestasi belajar sebesar 16,5%.
5. Dukungan sosial berpengaruh negatif terhadap *academic burnout* siswa kelas XI TBSM di SMKN 1 Purwojati. Besarnya pengaruh yang diberikan adalah 35,7%.
6. Variabel *Academic burnout* tidak memberikan efek mediasi pada pengaruh dukungan sosial terhadap prestasi belajar siswa.
7. *Self-esteem* tidak memengaruhi prestasi belajar yang di dapatkan siswa kelas XI TBSM di SMKN 1 Purwojati.
8. *Self-esteem* berpengaruh positif terhadap *academic burnout* siswa kelas XI

TBSM di SMKN 1 Purwojati dan besarnya pengaruh langsung *self esteem* terhadap *academic burnout* sebesar 33%.

9. Hasil uji pengaruh *self esteem* terhadap prestasi melalui mediasi *academic burnout*, terbukti bahwa variabel *academic burnout* tidak memberikan efek mediasi.
10. *Self efficacy* mempengaruhi prestasi belajar dengan pengaruh yang diberikan adalah negatif. Besarnya pengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar 23,4%.
11. *Self efficacy* tidak berpengaruh terhadap *academic burnout* pada siswa kelas XI TBSM di SMKN 1 Purwojati.
12. *Academic burnout* tidak memberikan efek mediasi pada pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TBSM di SMKN 1 Purwojati.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian pada variabel beban belajar memengaruhi secara positif terhadap prestasi akademik maupun *academic burnout*, artinya ketika siswa diberi beban belajar yang tinggi siswa cenderung akan lebih bersemangat, gigih dalam belajar, karena mereka memiliki tujuan tertentu yaitu mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Namun, dalam pelaksanaannya ketika pembelajaran guru sebaiknya selalu memberikan motivasi serta perhatian terhadap peserta didik baik berupa apresiasi hadiah bagi siswa yang memiliki prestasi baik, sehingga mereka bisa selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran serta mampu mengurangi burnout yang dialami siswa.

Variabel dukungan sosial, diperoleh hasil bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa maupun *academic burnout* yang dialami siswa. Dalam upaya peningkatan prestasi belajar maupun mengatasi kejenuhan dalam belajar dapat dilakukan dengan individu mempunyai dukungan motivasi yang kuat melalui orang lain, guru, teman sebaya. Dimana guru selalu membimbing belajar siswa dengan baik, ketika mengalami kesulitan teman selalu membantu maupun dalam lingkungan keluarga terutama orang tua dengan memberikan lingkungan yang kondusif, nyaman untuk belajar, sarana belajar yang memadai serta turut andil dalam belajar mereka seperti mendampingi maupun mengajari ketika siswa belajar dirumah.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian pada variabel *self esteem*, diketahui memiliki pengaruh terhadap *academic burnout*. Hendaknya guru harus dapat mengembangkan sikap positif siswa terhadap kegiatan pembelajaran, misalnya dengan menciptakan suasana belajar di kelas penuh apresiasi, penerimaan dan dorongan agar siswa merasa diterima dan dihargai dalam kelompok sosialnya. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan harga diri di bidang akademik dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademiknya.

Pada variabel efikasi diri, diketahui berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain dukungan yang diberikan dari guru, teman sebaya maupun orang tua, bidang yang perlu ditingkatkan dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi ialah efikasi diri. Dengan efikasi diri yang tinggi akan

memunculkan kemampuan berusaha menguasai serta bertindak lebih giat dan lebih baik lagi dalam memperoleh informasinya mengenai pembelajaran di sekolah yang bertujuan meningkatkan prestasi belajarnya. Sehingga guru dalam hal ini perlu menentukan strategi pembelajaran yang sesuai guna menumbuhkan efikasi diri pada diri siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan memengaruhi terhadap hasil penelitian, adapun keterbatasan tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya mengandalkan data kuantitatif yang berasal dari pengisian kuesioner/angket oleh responden serta nilai hasil ujian siswa. Oleh karenanya, data yang di peroleh terbatas dan tidak bisa menanyakan secara menyeluruh baik ke siswa maupun kepada guru.
- b. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya dalam ruang lingkup satu jurusan pada satu sekolah yang ada di Banyumas, sehingga belum menggambarkan sepenuhnya keadaan siswa dalam mengikuti kegiatan akademik.
- c. Hasil penelitian ini memberikan informasi, bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal individu memberikan sumbangan besar terhadap prestasi belajar yang didapat oleh siswa. Oleh sebab itu peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan hasil penelitian ini, misalnya pada variabel dukungan sosial. Peneliti selanjutnya dapat meneliti bentuk-bentuk dukungan sosial yang didapat

oleh siswa. Disamping itu juga masih terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar, kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pula variabel lain, seperti inteligensi, motivasi, lingkungan sekolah dan sebagainya.

